

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁴⁰

Penelitian ini bersifat komparatif. Komparatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada membandingkan antara dua atau lebih perlakuan dari suatu variabel, atau beberapa variabel secara bersamaan.⁴¹ Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dikarenakan untuk mengetahui dan melihat perbandingan pendapatan petani kelapa sawit yang berutang dan tidak berutang menggunakan hubungan patron-klien di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo dengan menggunakan informasi dan data yang diperoleh dari responden.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo. Alasan peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang, Kabupaten Bungo adalah dikarenakan wilayah tersebut sebagian

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed., vol. 17 (Bandung: Alfabeta, 2023). Hlm. 16-17

⁴¹ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm. 26

besar penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit yang masih bergantung kepada patron atau tengkulak untuk memasarkan hasil TBS dan juga terdapat adanya pinjam meminjam uang yang terjadi antara petani dan tengkulak. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2025 sampai Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup organisasi, hewan, kreasi manusia, dan berbagai benda alam lainnya.⁴² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang yakni sebanyak 2.477 petani.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Pemilihan sampel dilakukan karena peneliti umumnya tidak memiliki kemampuan untuk meneliti seluruh populasi secara menyeluruh akibat keterbatasan waktu, dana, serta jangkauan terhadap objek penelitian. Dengan demikian, sampel digunakan sebagai bagian yang mewakili populasi, sehingga informasi yang diperoleh dari

⁴² Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020). Hlm 100

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 81

sampel dapat dianggap mencerminkan keadaan populasi secara keseluruhan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel terkecil dalam sebuah survey populasi terbatas (*finite population survey*), dengan tujuan utama untuk mengestimasi proporsi dari populasi tersebut. Bentuk dari rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of error* atau besaran kesalahan yang diharapkan.⁴⁴

Dengan ukuran populasi N = 2.477 dan margin of error e = 0,10, maka dapat dihasilkan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{2.477}{1 + 2.477(0,10)^2} \\ n &= 96,11 = 96 \end{aligned}$$

Pembagian sampel dilakukan menggunakan teknik quota sampling, yaitu dengan menetapkan jumlah responden pada masing-masing kelompok penelitian. Karena penelitian ini bersifat komparatif, maka

⁴⁴ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2023). Hlm. 145

jumlah sampel dibagi secara seimbang menjadi 48 petani kelapa sawit yang berutang dan 48 petani kelapa sawit yang tidak berutang.

Teknik *sampling* yang digunakan untuk mengetahui sampelnya adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu atau seleksi spesifik.⁴⁵

Adapun kriteria sampel untuk petani kelapa sawit yang berutang yaitu sebagai berikut:

- a. Petani kelapa sawit yang memiliki kebun kelapa sawit produktif di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang.
- b. Memiliki utang kepada patron atau tengkulak.
- c. Terikat kewajiban menjual TBS kepada patron atau tengkulak.

Untuk kriteria sampel petani kelapa sawit yang tidak berutang adalah sebagai berikut:

- b. Petani yang memiliki kebun kelapa sawit produktif di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang.
- c. Tidak memiliki utang kepada tengkulak atau pihak perantara lain.
- d. Bebas menentukan saluran pemasaran dan waktu penjualan TBS tanpa keterikatan kewajiban kepada pihak tertentu.

⁴⁵ Dedeng Irawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2025). Hlm. 148-149

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diambil langsung dari sumbernya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Data primer cenderung bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari petani kelapa sawit melalui penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh individu atau lembaga lain selain peneliti yang sedang melakukan penelitian. Data dapat berasal dari kelompok internal maupun eksternal, baik melalui internet maupun publikasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti internet, buku, jurnal, Dinas Perkebunan Kabupaten Bungo, Badan Pusat Statistik, dan Balai Penyuluhan Pertanian Limbur Lubuk Mengkuang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik agar informasi yang diperoleh lebih akurat, objektif, dan dapat saling melengkapi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). 21-25

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang ditulis untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai laporan tentang diri mereka, atau hal-hal yang mereka ketahui. Angket atau Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data kuantitatif mengenai status petani dan pendapatan usaha tani kelapa sawit. Pertanyaan dalam kuesioner disusun dalam bentuk tertutup. Kuesioner tertutup terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibentuk, di mana responden hanya perlu memilih dari jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut.⁴⁷ Kuesioner dibentuk berdasarkan dari masing-masing variabel yang nantinya akan ditanyakan kepada responden.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan serta memeriksa dokumen tulisan, rekaman, arsip, gambar, atau materi fisik lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian.⁴⁸ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa catatan atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi data jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang. Selain itu, dokumentasi visual seperti foto saat penyebaran kuesioner juga digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat penyajian hasil penelitian.

⁴⁷ Ari Basuki, *Metode Penelitian* (Ponorogo: Wade Group, 2015). Hlm. 90-96

⁴⁸ Loso Judijanto et al., *Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025). Hlm. 139

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk memetakan, mengurai, menghitung, serta mengevaluasi data yang telah dikumpulkan agar bisa menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai kesimpulan.⁴⁹ Teknik analisis data pada penelitian ini disusun untuk mengukur serta membandingkan tingkat pendapatan antara petani kelapa sawit yang berhutang dan yang tidak berhutang dalam pola hubungan patron-klien. Perolehan hasilnya dapat dihitung menggunakan SPSS dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas (Uji *Shapiro-Wilk*)

Uji normalitas merupakan suatu langkah untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan distribusi simetris di mana modus, mean, dan median terletak di pusat. Untuk menentukan populasi berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini uji yang dipakai adalah *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan salah satu metode yang paling umum dipakai untuk menguji normalitas dalam statistik, terutama karena kemampuannya yang baik dalam memeriksa normalitas pada sampel yang berukuran kecil hingga sedang yaitu < 50 sampel.

Uji *Shapiro-Wilk* diperoleh dengan membandingkan urutan data yang telah distandarisasi dengan urutan data yang seharusnya jika mengikuti distribusi normal. Proses perhitungan ini cukup kompleks dan

⁴⁹ Sri Yani Kusumastuti et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025). Hlm. 23

melibatkan beberapa tahap matematis, tetapi secara garis besar dapat dikatakan bahwa statistik uji W dihitung menggunakan rumus:

$$W = \frac{\sum_{i=1}^n a_i x(i)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Di mana:

$x(i)$: merupakan data yang telah disusun dari terkecil sampai terbesar.

a_i : merupakan koefisien yang telah ditentukan dari uji *Shapiro-Wilk*.

$\bar{x}$: merupakan rata-rata sampel.

Keputusan dari uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

- d. Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan data tidak berdistribusi normal.
- e. Jika nilai $p \geq 0,05$ hipotesis nol diterima dan data berdistribusi normal.⁵⁰

2. Uji Non-Parametrik (Uji Mann-Whitney)

Uji Mann-Whitney merupakan statistik non-parametrik yang digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok populasi yang saling independen dengan memanfaatkan nilai t. Uji Mann-Whitney diterapkan tidak hanya pada penelitian dengan jumlah sampel kecil, tetapi juga pada penelitian yang melibatkan jumlah sampel besar. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan asumsi bahwa:

- a. Populasi tidak mempunyai distribusi normal.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data ordinal.
- c. Sampel dalam penelitian bersifat independen.

⁵⁰ Fitri Rezeki et al., *Metodologi Penelitian* (Bekasi: Alungcipta, 2025). Hlm. 201-203

Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menguji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney pada sampel yang berukuran kecil:

$$U' = n1.n2 - U$$

$$U1 = n1.n2 + \frac{n1(n1 + 1)}{2} - W1$$

$$U2 = n1.n2 + \frac{n2(n2 + 1)}{2} - W2$$

Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menguji hipotesis dengan uji Mann-Whitney pada sampel yang besar:

$$z = \frac{U - \mu_u}{\frac{\sigma_u}{\sqrt{n1.n2}}}$$

$$\mu_u = \frac{n1.n2}{2}$$

$$\sigma_u = \sqrt{\frac{n1.n2(n1 + n2 + 1)}{2}}^{51}$$

⁵¹ Fauzi Yahya Fitriya, Basyith Dencik Abdul, dan Darius Antoni, *Statistik* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019). Hlm 154-157